

Pengembangan Model Pembelajaran ILC3 Pada Mata Kuliah Seminar PAUD

Isa Hidayati¹, Sariana Marbun², Dwi Septi Anjas Wulan³, Resti Citra Dewi⁴

¹²³⁴PGPAUD Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: isa Hidayati, email: isahidayati@unimed.ac.id

Published: Juli, 2026

ABSTRAK

This study aims to develop the ILC3 learning model in seminar courses. This study uses a 4-D development model consisting of 4 stages, namely defining, planning, developing and disseminating. The ILC3 learning model is used to develop students' 21st century skills. The product produced in this study is a guidebook for using the ILC3 learning model in seminar courses. The results of the study show that the Syntax of the ILC3 learning model, namely Identify, Literature review, Construct, Create, and Communicate, is valid for use in seminar learning with an average of 84.6% with a very valid category. The ILC3 learning model is practically used in seminar learning, these results are in accordance with data analysis in small group tests which show an average of 85.9 in lecturer responses indicating very practical, an average student response of 87.8 indicating very practical, an average student ability result of 84.1 in the very practical category. The results of the large group test showed an average of 87.4 in lecturer responses indicating very practical, an average student response of 88.5 indicating very practical, an average student ability result of 88.5 in the very practical category. The ILC3 learning model is effective in seminar learning as seen from the results of student tests. in the small group test it has a *Ngain* value of 0.8 with a high category. Meanwhile, in the large group test, the *Ngain* value was 0.9 with a high category.

Keywords: seminar course, ILC3 Model, 21st century skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran ILC3 pada mata kuliah seminar PAUD. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri atas 4 tahap yaitu pendefinisian, perencanaan, pengembangan dan penyebaran. Model pembelajaran ILC3 digunakan untuk mengembangkan keterampilan abad 21 mahasiswa. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu buku panduan penggunaan model pembelajaran ILC3 pada mata kuliah seminar PAUD. Hasil penelitian menunjukkan Sintakmatik model pembelajaran ILC3 yaitu *Identify*, *Literature review*, *Construct*, *Create*, dan *Communicate* valid digunakan pada pembelajaran seminar PAUD dengan rerata 84,6 % dengan kategori sangat valid. Model pembelajaran ILC3 praktis digunakan dalam pembelajaran mata kuliah seminar PAUD, hasil ini sesuai dengan analisis data pada uji kelompok kecil yang menunjukkan rerata 85,9 pada respon dosen yang menunjukkan sangat praktis, rerata respon mahasiswa 87,8 yang menunjukkan sangat praktis, rerata hasil kemampuan mahasiswa 84,1 pada kategori sangat praktis. Hasil uji kelompok besar yang menunjukkan rerata 87,4 pada respon dosen yang menunjukkan sangat praktis, rerata respon mahasiswa 88,5 yang menunjukkan sangat praktis, rerata hasil kemampuan mahasiswa 88,5 pada kategori sangat praktis. Model pembelajaran ILC3 efektif pada pembelajaran seminar PAUD dilihat dari hasil tes mahasiswa. pada uji kelompok kecil memiliki nilai *Ngain* sebesar 0,8 dengan kategori tinggi. Sedangkan pada uji kelompok besar memiliki nilai *Ngain* sebesar 0,9 dengan kategori tinggi.

Kata kunci: seminar PAUD, model ILC3, keterampilan abad 21

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi tantangannya dimasa depan, sehingga sekolah atau perguruan tinggi harus mempersiapkan peserta didik

agar memiliki kecakapan dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaannya nanti, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. seiring dengan perkembangan global ketiga aspek tersebut dirumuskan menjadi suatu hal yang spesifik yang disebut dengan keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*) karena keterampilan tersebut yang nantinya diperlukan untuk hidup dimasa depan (Chiarle, 2017). Universitas Negeri Medan adalah salah satu universitas yang menciptakan lulusan berupa calon pendidik dan dalam menanggapi tuntutan perkembangan global Universitas Negeri Medan harus melakukan perubahan termasuk meningkatkan kualitas model perkuliahan di masing-masing jurusan dan prodi sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan abad 21, yaitu; (1) Keterampilan belajar, (2) keterampilan literasi dan (3) Keterampilan hidup (Voogt & Pareja, 2010), sehingga mahasiswa dimasa depan tetap memiliki daya saing.

Keterampilan abad 21 menjadi sesuatu yang sangat penting di kuasai oleh mahasiswa, oleh karena itu perlunya keterampilan abad 21 diintegrasikan dalam perkuliahan agar menghasilkan *output* yang mempunyai kemampuan yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Beberapa penelitian menyebutkan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21 mahasiswa yaitu ILC3 (*Identify, Literatur review, construct, create and communicate*). Penelitian ini menyebutkan bahwa model pembelajaran ILC3 efektif dalam mengembangkan keterampilan abad 21 mahasiswa (Aini, 2016). Berdasarkan penelitian tersebut perlu dilakukan perubahan atau adaptasi dalam model perkuliahan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh keterampilan abad 21, bentuk adaptasi tersebut adalah dengan mendesain ulang dari model perkuliahan yang berjalan saat ini yang belum sepenuhnya mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan abad 21. Mahasiswa PG-PAUD nantinya akan bekerja sebagai pendidik baik di lingkungan PAUD sebagai guru, praktisi pendidikan bahkan sebagai dosen melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka perlu dipersiapkan dengan menguasai keterampilan abad 21. Melalui penelitian ini maka dirancang suatu model perkuliahan berbasis ILC3 yang menjawab masalah tersebut. Pengembangan model pembelajaran ILC3 akan diterapkan pada mata kuliah seminar PAUD. Mata kuliah seminar PAUD merupakan salah satu mata kuliah penting di program studi PGPAUD UNIMED. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk menganalisis berbagai permasalahan pelaksanaan PAUD yang ada di sekitar mahasiswa. Maka sangat relevan sekali materi yang ada pada mata kuliah seminar PAUD dengan model pembelajaran ILC3 yang memang mengarahkan mahasiswa untuk mampu mengidentifikasi sampai dengan mengkomunikasikan materi yang dipelajarinya.

Seminar PAUD merupakan mata kuliah pada prodi PGPAUD Universitas Negeri Medan. Mata kuliah ini terdiri atas 3 SKS yang dapat dipelajari mahasiswa pada semester 6. Mata kuliah ini memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk memahami hakikat seminar, merancang serta terampil melaksanakan kegiatanseminar di prodi PGPAUD UNIMED. Namun sebelum dapat melakukan praktik seminar ini maka mahasiswa terlebih dahulu harus memahami materi tentang permasalahanpelaksanaan pendidikan anak usia dini. Permasalahan ini meliputi permasalahan yang berhubungan dengan anak usia dini, permasalahan yang dihadapi oleh guru PAUD, permasalahan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana sekolah, permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan PAUD dan permasalahan pendidikan anak usia dini yang berhubungan dengan orang tua atau masyarakat di lingkungan sekolah. Permasalahan- permasalahan yang ditemukan akan dibahas dengan teori-teori yang relevan setelah itu mencari alternatif solusi pemecahan masalah, kemudian melakukan praktik seminar berdasarkan proposal yang sudah disusun oleh mahasiswa. Seminar PAUD ini menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mempunyai keterampilan dalam menyiapkan proposal penelitian skripsi dan praktik mempresentasikannya. Keseluruhan keterampilan ini disusun dalam 16 pertemuan yang memberikan pengalaman belajar teori dan praktik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam perkuliahan seminar PAUD adalah model pembelajara ILC3. Model pembelajaran ILC3 merupakan model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik dalam sebuah persoalan-persoalan di kehidupan nyata, yang pada akhirnya menuntut mahasiswa untuk memilih solusi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Model ILC3 sesuai dengan teori konstruktivistik yaitu mempercayai bahwa setiap individu memiliki kemampuan dalam membentuk dan menyusun (mengonstruk) sendiri pengetahuannya (Irham, 2017). Proses

pembentukan dan penyusunan pengetahuan tersebut dilakukan pada saat individu berpikir dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan, dan membangun sebuah konsep pengetahuan yang utuh dari keseluruhan pengalaman nyata yang pernah dialaminya. Konsep konstruktivistik yaitu suatu aliran filsafat ilmu, psikologi dan teori belajar mengajar yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah hasil dari konstruk (bentukan) kita sendiri (Husamah, 2016).

Konsep konstruktivistik ini mendukung mahasiswa untuk membentuk pemahamannya tentang suatu materi. Karena pada masa sekarang mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan abad 21 yang terdiri atas yaitu berfikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreatif dan literasi numerasi (Mardhiyah et al., 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yaitu mengembangkan model pembelajaran ILC3 untuk meningkatkan keterampilan abad 21 mahasiswa PGPAUD UNIMED pada mata kuliah seminar PAUD. Produk yang dihasilkan yaitu model pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian pengembangan produk menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan (1974). Pengembangan 4-D terdiri atas pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*). Pengembangan model tersebut diimplementasikan dalam perangkat pembelajaran seperti RPS dan Lembar Kerja Mahasiswa pada mata kuliah seminar PAUD.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PG-PAUD yang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah seminar PAUD yaitu sekitar 107 orang mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini akan ditentukan berdasarkan teknik random sampling untuk kebutuhan uji coba pemakaian skala kecil dan besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tahapan define

Pada tahap define dilakukan analisis kurikulum yang digunakan, kurikulum yang digunakan di prodi PGPAUD UNIMED adalah kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) yang mengedepankan pada capaian luaran kegiatan belajar, bukan hanya pada materi yang disampaikan. Pada tahapan ini juga dilakukan tahapan analisis kebutuhan kegiatan pembelajaran dengan memberikan kuesioner kepada dosen-dosen yang mengajar mata kuliah seminar PAUD. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan hasil belajar mahasiswa yang tergolong rendah adalah pada bagian kemampuan kognitif dan kemampuan mahasiswa dalam berfikir kritis. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa dalam mencari dan membaca materi pada mata kuliah seminar PAUD. Mahasiswa hanya membaca materi-materi yang terdapat dalam makalah yang dipresentasikan setiap minggu oleh kelompok. Maka solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis materi belajar dan mengkomunikasikannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu ILC3 (*Identify, Literature review, Construct, Create, and Communicate*).

Hasil Tahapan Design

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka dirancang sebuah buku panduan model pembelajaran ILC3 pada mata kuliah seminar PAUD khususnya pada materi permasalahan pengelolaan PAUD di Indonesia. Pada tahapan ini kemudian dibuat Tes untuk menguji penggunaan buku panduan ILC3. Tes ini ditujukan untuk menguji pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah dosen menerapkan model pembelajaran ILC3 di kelas seminar PAUD. Materi belajar yang dikembangkan ketika menerapkan model ILC3 yaitu materi tentang permasalahan pengelolaan PAUD di Indonesia. Materi ini disajikan dalam bentuk kasus-kasus nyata yang terjadi di sekitar mahasiswa ataupun yang ditemukan di media online. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media power point, media gambar, video dan lembar kerja mahasiswa. Maka pada tahapan *design* ini terbentuklah semua draft yang diperlukan seperti buku panduan

model pembelajaran ILC3 pada mata seminar PAUD dan perangkat pembelajaran mata kuliah seminar PAUD pada materi permasalahan pengelolaan PAUD di Indonesia.

Hasil tahapan develop

Berdasarkan hasil analisis perangkat pembelajaran, maka hasil skor rerata yang diperoleh atas ketiga komponen di atas yaitu 84.6 dengan kategori sangat valid. Maka berdasarkan hasil tersebut buku panduan model pembelajaran ILC3, RPS dan materi yang digunakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran mata kuliah seminar PAUD materi masalah pengelolaan PAUD di Indonesia. Selain itu yang disiapkan dalam perangkat pembelajaran yaitu Lembar Kerja Mahasiswa. Langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa prodi PGPAUD UNIMED yang mengikuti perkuliahan seminar PAUD dan 2 orang dosen yang mengajar pada mata kuliah seminar PAUD. Kegiatan belajar dilakukan selama 2 pertemuan. Hasil dari uji kelompok kecil ini mencakup respon dosen, respon mahasiswa dan hasil kemampuan berfikir kritis, berfikir kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Berdasarkan hasil uji kelompok kecil yang sudah dilakukan maka yang perlu direvisi adalah pada bagian pengembangan kemampuan berkomunikasi mahasiswa agar bisa lebih ditingkatkan lagi. Langkah berikutnya yaitu melakukan uji kelompok besar pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah seminar PAUD di kelas A PGPAUD Universitas Negeri Medan angkatan 2021 berjumlah 35 orang. Hasil respon dosen pada uji kelompok besar dengan rerata 87.4 dengan kategori sangat praktis. Sedangkan pada respon mahasiswa menunjukkan rerata 88.5 dengan kategori sangat praktis. Pada hasil analisis kemampuan abad 21 mahasiswa menunjukkan rerata 86.5 dengan kategori sangat baik dan indeks Ngain 0,9 pada kategori tinggi yang menunjukkan model pembelajaran ini praktis. Berdasarkan analisis keseluruhan data yang dilakukan maka tidak perlu dilakukan revisi lagi, produk yang dihasilkan sudah bisa dilanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu *Disseminate* (penyebaran).

Hasil tahapan Disseminate

Pada tahapan ini produk yang dihasilkan kemudian diperbanyak dan disebarluaskan dosen mata kuliah seminar PAUD lainnya agar bisa diimplementasikan di masing-masing kelas. Namun karena keterbatasan waktu penelitian maka tahapan ini dapat dilakukan pada semester genap berikutnya agar materi yang digunakan relevan dengan buku panduan yang sudah dirancang. model pembelajaran ILC3 yang diterapkan pada mata kuliah seminar PAUD dapat meningkatkan kemampuan abad 21 mahasiswa yang meliputi kemampuan berfikir kritis, berfikir kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Model pembelajaran ILC3 dapat mengembangkan kemampuan abad 21 mahasiswa karena pada saat proses pembelajaran mahasiswa difasilitasi agar bisa membangun pengetahuannya sendiri (Telaumbanua & Siahaan, 2022). Model pembelajaran ILC3 membantu mahasiswa memahami kasus yang berhubungan dengan permasalahan pengelolaan PAUD di Indonesia. Tahapan awal pada model pembelajaran ini mahasiswa mengidentifikasi kasus yang ditemukan di lingkungan terdekat, baik yang ditemukan langsung ataupun kasus yang ada di berita online ataupun sosial media. Mahasiswa akan mencari solusi masalah yang ditemukannya melalui berbagai referensi, dalam hal ini mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan berfikir kreatifnya. Keterampilan berfikir kritis dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka, memecahkan masalah dengan lebih efektif, dan mengambil keputusan yang lebih bijaksana (Ariadila et al., 2023). Terdapat beberapa strategi pembelajaran dan teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis, seperti pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kolaboratif yang terdapat dalam model pembelajaran ILC3. Selama mencari solusi dari permasalahan pengelolaan PAUD yang dipilih, mahasiswa akan bekerjasama menemukan solusi tepat sehingga ini akan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi. Solusi yang ditemukan berdasarkan analisis teori akan disusun menjadi dalam bentuk tabel rekomendasi penyelesaian masalah yang akan presentasikan secara berkelompok. Maka sintak *communicate* pada ILC3 akan mendukung pengembangan kemampuan abad 21 mahasiswa khususnya pada kemampuan berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadila, S., Silalahi, Y. F., Fadiyah, F., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PEMBELAJARAN BAGI SISWA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664-669. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8436970>
- Chiarle, A. (2017). The 21st Century Skills. Key Competencies and Contemporary Skill Development in Education, 562–1065. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-9823-9.les2>.
- Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- S. Telaumbanua and M. Siahaan, “Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Bagi Pembelajaran Pak Anak Usia 8 Sampai 10 Tahun Dengan Menggunakan Media Online,” *Jurnal Dinamika Pendidikan*, vol. 15, no. 2, pp. 90–100, Nov. 2022, doi: 10.51212/jdp.V15i2.108
- Voogt, J., & Pareja, R. N. (2010). *21st Century Skills*. University of Twente.